

10.A.1a.2j1

**TEKNIK PENULISAN  
PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI**

**DR. DRS. KETUT SUMADI, M.PAR  
NIP. 196212311999032905**

**FAKULTAS DHARMA DUTA  
INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI DENPASAR  
2011**

**TEKNIK PENULISAN PROPOSAL  
PENELITIAN DAN SKRIPSI**

**DRS. KETUT SUMADI, M.PAR  
NIP.196212311999031005**

**PROGRAM STUDI PENERANGAN AGAMA  
JURUSAN PENERANGAN AGAMA HINDU  
FAKULTAS DHARMA DUTA  
INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI  
DENPASAR  
2010**

**TEKNIK PENULISAN  
PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI  
JURUSAN PENERANGAN AGAMA  
FAKULTAS DHARMA DUTA  
INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI  
DENPASAR**

**PENDAHULUAN**

Program Pendidikan di Perguruan Tinggi mempunyai misi untuk mendidik ilmuwan yang mempunyai penguasaan dan wawasan akademik, kemampuan mengorganisasikan penelitian, dan mengimplementasikan hasil penelitian tersebut bagi kesejahteraan masyarakat. Model pendidikan tinggi di Indonesia pada umumnya merupakan gabungan antara proses pendidikan melalui perkuliahan (*by Iecture*) dan proses pendidikan melalui penelitian (*by research*).

Hasil penelitian ilmiah mandiri yang disebut sebagai skripsi untuk program pendidikan jenjang Strata satu (S-1) akan menjadi salah satu bahan pokok dalam penilaian keberhasilan studi mahasiswa. Skripsi mencerminkan penguasaan ilmiah/akademik sehingga pada akhirnya lulusannya akan dapat mengembangkan ilmunya bagi kesejahteraan masyarakat. Untuk mempersiapkan penelitian yang menghasilkan skripsi, maka diperlukan suatu rencana kerja penelitian yang disebut sebagai usulan penelitian atau proposal penelitian. Usulan penelitian ini harus dipersiapkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, kemudian dibahas secara mendalam oleh pembimbing dan panita penilai. Dengan demikian, akan dihasilkan suatu penelitian berupa skripsi yang mempunyai bobot yang

dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan stratifikasi program, proses penelitian yang efisien dan *feasible* bagi mahasiswa.

Skripsi sebagai karya akademik mahasiswa pascasarjana disusun dalam format yang berlaku umum di dunia akademik, yang menunjukkan sistematika proses berpikir, penalaran, dan cara kerja penelitian. Meskipun para dosen pembimbing mempunyai kebebasan akademik, tetapi demi kelancaran, efisiensi, dan produktivitas proses belajar mengajar, maka perlu ada tuntunan atau suatu pedoman umum tentang teknis penulisan usulan penelitian dan skripsi. Tuntunan sederhana tentang teknis penulisan usulan penelitian dan skripsi ini bukan bermaksud mengekang kreativitas ilmiah para mahasiswa atau dosen pembimbing. Setiap mahasiswa dan dosen pembimbing tetap mempunyai otonomi, tetapi di dalam suatu tata aturan yang disepakati bersama sehingga dapat disusun skripsi yang memiliki ketentuan sebagai berikut.

1. Mempunyai bobot ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan strata pendidikan strata satu (S-1)
2. Menunjukkan kedalaman penguasaan teori dan metodologi penelitian.
3. Menunjukkan ketajaman penalaran.
4. Disusun dalam suatu format yang lazim bagi dunia akademik.

Teknik penulisan ini bukanlah “harga mati”, setiap program studi diberi ruang gerak yang disesuaikan dengan kekhususan masing-masing program studi, tetapi masih tetap dalam kerangka umum yang telah disepakati bersama. Oleh karena itu, buku panduan tentang teknis penulisan usulan penelitian dan skripsi ini merupakan pengenalan awal tentang “rambu-rambu” penulisan usulan proposal penelitian dan skripsi.

## **USULAN PROPOSAL PENELITIAN (DENGAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF)**

Suatu usulan penelitian untuk skripsi mempunyai kerangka umum sebagai berikut.

### **A. BAGIAN AWAL**

Bagian awal usulan penelitian berisi hal-hal seperti di bawah ini :

1. Halaman sampul depan.
2. Halaman sampul dalam.
3. Halaman persetujuan pembimbing
4. Halaman penetapan panitia penguji.
5. Halaman daftar isi.
6. Halama daftar tabel (bila ada).
7. Halaman daftar gambar (bila ada).
8. Halaman daftar singkatan atau tanda (bila ada).
9. Halaman daftar lampiran (bila ada)

### **B. BAGIAN INTI**

Halaman inti usulan penelitian memuat hal-hal sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB IV METODE PENELITIAN

### C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian harus mencantumkan butir-butir berikut ini.

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran
  - 2.1 Jadwal Kegiatan
  - 2.2 Rincian Biaya (jika diperlukan)
  - 2.3 Penjelasan dan Informasi (jika diperlukan)

### PENJELASAN:

#### A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal usulan penelitian terdiri atas delapan komponen seperti dibawah ini.

##### 1) Halaman Sampul Depan

Halaman ini memuat hal-hal berikut secara berturut-turut: usulan penelitian skripsi, judul, lambang Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, nama mahasiswa, nama lembaga Fakultas Dharma Duta Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar dan tahun usulan skripsi diujikan". Halaman ini akan menggunakan kertas *buffalo* warna (sesuai ketentuan lembaga)

*Catatan:*

- a. Judul penelitian dibuat singkat, jelas, tidak bermakna ganda, dan terkait dengan isi usulan penelitian

- b. Lambang Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar dibuat sesuai ketentuan lembaga
- c. Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan.

##### 2) Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi terdapat tambahan : Maksud usulan penelitian: menyusun usulan penelitian untuk skripsi (S-1), nama Program Studi dan Jurusan yang bersangkutan (JURUSAN PENERANGAN AGAMA, PROGRAM STUDI PENERANGAN AGAMA HINDU), sebelum nama lembaga FAKULTAS DHARMA DUTA INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI DENPASAR. Halaman ini menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan lembaga. Pada sampul dalam, di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM).

##### 3) Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini memuat usulan penelitian, judul, kalimat, "telah diajukan oleh": nama mahasiswa, NIM, kalimat, "telah disetujui pada tanggal .....oleh: nama lengkap dan tanda tangan pembimbing akademik, dan mengetahui/pengesahan oleh ketua program studi dan ketua jurusan.

##### 4) Halaman Penetapan Panitia Penguji Proposal Usulan Penelitian Skripsi

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, serta nama ketua dan anggota penguji usulan penelitian skripsi.

#### **5) Halaman Daftar Isi**

Daftar ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian untuk skripsi, termasuk urutan bab, subbab dan anak subbab dengan nomor halamannya.

#### **6) Halaman Daftar Tabel (bila ada)**

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman.

#### **7) Halaman Daftar Gambar (bila ada)**

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman.

#### **8) Halaman Daftar Lampiran (bila ada)**

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya

Lampiran 1. Uraian tentang Jadwal kegiatan

Lampiran 2. Rincian Biaya

Lampiran 3. Penjelasan dan Informasi, termasuk *informed consent* (persetujuan setelah mendapat penjelasan) bila penelitian dilakukan dengan subjek manusia.

## **B. BAGIAN INTI (dengan metode penelitian kuantitatif)**

Komponen-komponen bagian inti usulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Latar belakang berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, disertai alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh pengamatan empirik yang menunjukkan adanya suatu kesenjangan antara apa yang seharusnya (*das sollen*) dengan apa yang nyata ditemukan (*das sein*), atau masalah yang hendak diteliti memang merupakan suatu masalah baru yang belum pernah sama sekali disentuh sebelumnya. Dengan demikian, dapat tergambar dengan jelas memang ada masalah yang perlu diteliti. Masalah juga harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah tersebut dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada, dalam bentuk pernyataan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritik yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan mengenai inti masalah yang akan dipecahkan.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk **tujuan umum**, yang kemudian dijabarkan sebagai **tujuan khusus**.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (**manfaat teoretis**), serta manfaatnya bagi pemecahan masalah di masyarakat (**manfaat praktis**).

## BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berupa hasil penelitian dan buku-buku yang relevan dengan topik skripsi. Kajian Pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dari fakta, hasil penelitian sebelumnya yang bersifat mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya, dengan mencantumkan nama sumbernya. Mohon diperhatikan cara pengutipan kalimat atau data sehingga mengikuti kaidah-kaidah etika penulisan. Tata cara penulisan kepastakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Kajian pustaka juga memuat tinjauan untuk meletakkan masalah yang diteliti dalam konteks yang lebih luas. Kajian pustaka dapat juga memuat masalah-masalah teknis, seperti cara pemeriksaan dan lain-lain.

## BAB III. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep, dapat juga disebut sebagai kerangka teoretik, merupakan hasil abstraksi dan sintesis teori dari kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi, yang ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan tersebut, yaitu penyusunan hipotesis penelitian. Kerangka konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau perumusan fungsional yang dilengkapi dengan uraian kualitatif, serta menunjukkan semua variabel yang berpengaruh pada penelitian tersebut.

### 3.2 Hipotesis (bila ada)

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoritik yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif) yang menunjukkan hubungan antar dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya.

## BAB IV METODE PENELITIAN

Penelitian pada ilmu-ilmu kealaman (*natural sciences*), seperti fisika, kimia, biologi, kedokteran, dan lain-lain, pada umumnya memakai metode penelitian kuantitatif. Dalam bab metode penelitian kuantitatif hal-hal yang diuraikan adalah:

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Uraikan dengan jelas rancangan penelitiannya yang digunakan, jika perlu buat skemanya.

#### **4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Uraikan tempat dan waktu penelitian dengan jelas dan alasan memilih lokasi

#### **4.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Jika diperlukan dapat ditulis ruang lingkup penelitian yang menunjukkan batas-batas bidang yang akan diteliti.

#### **4.4 Penentuan Sumber Data**

Bagian ini berisi penentuan populasi dan sampel. Pada tahapan ini ditentukan populasi target, populasi terjangkau, *sampling frame*, besar sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel

#### **4.5 Variabel Penelitian**

Bagian ini meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antar variabel hendaknya ditunjukkan dengan mempergunakan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel harus bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.

#### **4.6 Bahan Penelitian (kalau ada)**

Bahan penelitian berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

#### **4.7 Instrumen Penelitian**

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuisioner, serta metode pemeriksaannya). Perlu diberi penjelasan alasan penggunaan instrumen tersebut)

#### **4.8 Prosedur Penelitian**

Bagian ini berisi uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Penelitian pada ilmu-ilmu kealaman (*natural sciences*), seperti fisika, kimia, biologi, kedokteran, prosedur penelitian ini sangat penting. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin validitas data yang diperoleh

#### **4.9 Analisa Data**

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan.

### **C. BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir usulan penelitian skripsi meliputi:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Lampiran ini terdiri atas jadual kegiatan, rincian biaya, dan jika diperlukan ditambahkan penjelasan serta informasi termasuk pernyataan persetujuan setelah penjelasan.

## USULAN PROPOSAL PENELITIAN (DENGAN METODE PENELITIAN KUALITATIF)

Pada dasarnya proposal penelitian kualitatif sama dengan proposal penelitian kuantitatif. Dalam proposal penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial, humaniora, agama, dan kebudayaan terdapat hal-hal sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Bagian ini berisi masalah penelitian disertai dengan alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh pengamatan empirik yang menunjukkan adanya suatu kesenjangan antara apa yang seharusnya (*das sollen*) dengan apa yang nyata ditemukan (*das sein*), atau masalah yang hendak diteliti memang merupakan suatu masalah baru yang belum pernah sama sekali disentuh sebelumnya. Masalah harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah tersebut dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan melalui penelitian dan menunjukkan keaslian penelitian tersebut.

---

#### Catatan:

***Penelitian Program Studi Penerangan Agama Hindu:  
Menekankan masalah-masalah komunikasi dalam Agama  
Hindu, sosial, dan budaya***

#### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada dan dilandasi oleh pemikiran teoritik. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang disusun dalam kalimat tanya.

1.2.1 .....

1.2.2 .....

1.2.3 .....

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengandung suatu hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk jawaban terhadap rumusan permasalahan.

1.3.1 .....

1.3.2 .....

1.3.3 .....

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan yang berupa manfaat **teoretis** dan manfaat **praktis** bagi pemecahan masalah di masyarakat. Tentu saja manfaat ini tidak boleh menyimpang dari rumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

#### Contoh:

Manfaat secara teoretis (epistemologis) atau akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap sosial budaya, khususnya sosial religius pariwisata budaya Bali. Sedangkan secara praktis (aksiologis) diharapkan dapat:



- 1.4.1 Memberikan masukan kepada para pramuwisata ( *guide*), pelaku pariwisata, umat Hindu, dan masyarakat umum agar tidak melakukan penyimpangan dalam berkomunikasi dan menjelaskan tentang bentuk, fungsi dan makna ritual agama Hindu yang menjadi salah satu daya tarik pariwisata budaya Bali.
- 1.4.2 Ikut menciptakan suasana yang nyaman dan khusuk pada saat dilaksanakan ritual, terlebih-lebih ritual yang dilaksanakan tempat terbuka (*open space*) seperti di pantai dan perempatan jalan demi terjaganya *sradha* (keimanan) umat Hindu yang mendukung pariwisata budaya Bali, dengan cara mengatur wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan nusantara oleh pemandu wisata atau petugas khusus (*pecalang*) saat ritual berlangsung, sehingga ritual itu menjadi daya tarik pariwisata tanpa kehilangan fungsi dan makna kesucian sesuai keyakinan umat Hindu di Bali.
- 1.4.3 Dapat menggugah kesadaran para pelaku industri pariwisata untuk meningkatkan kontribusinya kepada umat Hindu di Bali yang tidak bisa lepas dari pelaksanaan ritual yang menghabiskan cukup banyak biaya. Dengan demikian, keberlanjutan pariwisata budaya akan terjamin.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah kajian terhadap penelitian mutakhir sebelumnya dan buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan, memahami dan memanfaatkan metode dan landasan teori yang relevan, ataupun mempersiapkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian bersangkutan. Tinjauan pustaka juga memuat teori, proposisi, konsep, dan pendekatan baru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

#### **2.2 Konsep**

Deskripsi Konsep merupakan uraian hasil abstraksi dan sintesis teori yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi, di samping untuk menjawab dan memecahkan masalah penelitian. Konsep memberikan batasan dan peristilahan dalam suatu penelitian. Sesuaikan dengan judul penelitian/skripsi.

#### **2.3 Landasan Teori**

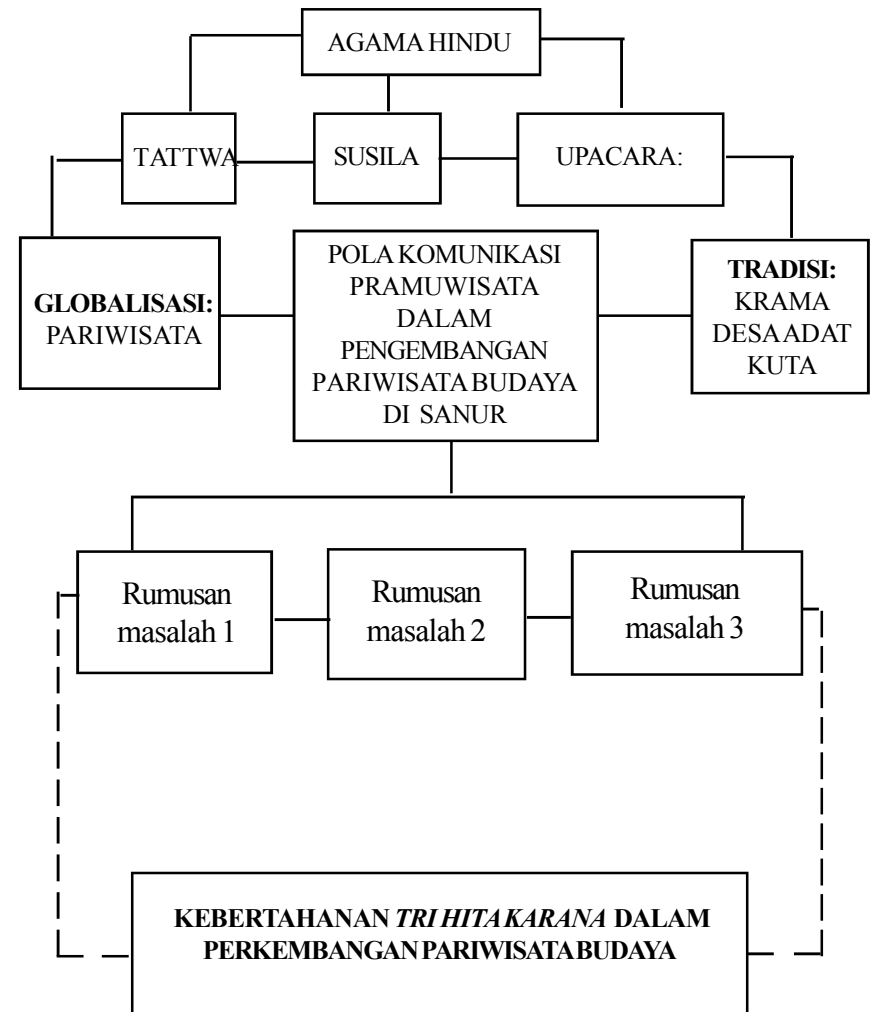
Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang sering diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Landasan teori berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori

berupa perangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan gejala secara sistematis, merinci hubungan variabel-variabel untuk meramalkan dan menerangkan gejala tersebut. Teori berfungsi sebagai perspektif atau pangkal tolak dan sudut pandang untuk memahami alam pikiran subjek, menafsirkan, dan memaknai setiap gejala dalam rangka membangun konsep.

## 2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar (**bagian, grafik, dan lain-lain**). Model penelitian ini harus diuraikan secara rinci, maksimal 1 halaman.

### Contoh Model Penelitian:



### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial, humaniora, atau hukum dipakai metode penelitian kualitatif. Zamroni (1992: 81-89), Atmaja (2007) menjelaskan, penelitian kualitatif secara umum memiliki karakteristik:

1. Mempunyai latar belakang alamiah yang mana peneliti sendiri menjadi instrumen inti, peneliti lebih banyak mempergunakan waktu di daerah penelitian untuk mengamati dan memahami permasalahan secara mendalam. Peneliti dibantu dengan alat bantu berupa alat perekam seperti kamera atau *tape recorder*. Misalnya penelitian tentang ritual, dimulai dari saat persiapan sampai ritual berlangsung dan berakhir.
2. Bersifat deskriptif, di mana data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata atau gambar daripada data dalam wujud angka-angka. Laporan yang ditulis sering mengambil kutipan data dalam rangka menunjukkan pentingnya sesuatu yang dihadapi;
3. Menekankan proses daripada produk;
4. Cenderung menganalisis data secara induktif atau berangkat dari hal-hal khusus yang berhasil dikumpulkan;
5. Mementingkan peran makna, di mana sesuatu perilaku atau gejala bisa banyak mempunyai arti. Tindakan manusia dan interaksi sosial memiliki makna subjektif yang harus diinterpretasikan.

Sedangkan menurut Kirk dan Miller (1986:9), penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung atas pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

**Dalam bab metode penelitian ini terdapat hal-hal sebagai berikut:**

#### 3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini didasarkan atas permasalahan penelitian. Dalam hal ini dijelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, baik kualitatif maupun kuantitatif.

**Catatan:**

**Misalnya jika meneliti tentang pola komunikasi dalam ritual Melasti di Kuta dalam perkembangan pariwisata, maka harus ada penjelasan sebagai berikut:**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan *design* penelitian terfokus pada *observational case studies*. Dalam *design* penelitian ini cara pengumpulan data yang utama adalah dengan *participation observation* dengan titik perhatian penelitian Desa Adat Kuta saat melaksanakan ritual *Melasti* dalam perkembangan pariwisata. Penelitian kualitatif pada umumnya dilawankan dengan penelitian kuantitatif. Seperti dijelaskan Zamroni (1992: 81-89), penelitian kualitatif secara umum memiliki karakteristik: (1) mempunyai latar belakang alamiah yang mana peneliti sendiri menjadi instrumen inti, di mana peneliti lebih banyak mempergunakan waktu di daerah penelitian untuk mengamati dan memahami

permasalahan secara mendalam. Peneliti dibantu dengan alat bantu berupa alat perekam seperti potret atau tipe saat persiapan sampai ritual berlangsung dan berakhir di Desa Adat Kuta; (2) bersifat deskriptif, di mana data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata atau gambar daripada data dalam wujud angka-angka. Laporan yang ditulis sering mengambil kutipan data dalam rangka menunjukkan pentingnya sesuatu yang dihadapi; (3) menekankan proses daripada produk; (4) cenderung menganalisis data secara induktif atau berangkat dari hal-hal khusus yang berhasil dikumpulkan; (5) mementingkan peran makna, di mana sesuatu perilaku atau gejala bisa banyak mempunyai arti. Sedangkan menurut Kirk dan Miller (1986:9), penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung atas pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Berdasarkan karakter atau ciri-ciri tersebut, maka penelitian kualitatif pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan konsep atau mengembangkan pemahaman dari sesuatu fenomena, dalam hal ini fenomena ritual agama Hindu, khususnya *Melasti* yang dilaksanakan oleh *krama Desa Adat* Kuta dalam perkembangan pariwisata budaya.

### 3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana akan dilaksanakan penelitian. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Uraikan alasan memilih lokasi penelitian ini.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka dan untuk membacanya harus dijabarkan secara rinci dan jelas agar bisa ditarik kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif adalah data berupa angka yang telah diolah sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan dari observasi dan wawancara secara mendalam yang dipilih berdasarkan atas kemampuan pemahamannya terhadap masalah yang diteliti. Sedangkan data sekunder didapat dari sumber tidak langsung seperti data dokumentasi dan arsip-arsip resmi yang dapat mendukung hasil penelitian

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan permasalahan, paradigma dan teori. Dalam penelitian kualitatif ditekankan:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Studi kepestakaan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Jelaskan instrumen atau alat-alat yang digunakan untuk meneliti.

### **3.6 Teknik Penentuan Informan**

Uraikan teknik memilih informan saat melakukan penelitian dan mengapa mereka dipilih. (**Secara Purposif**)

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, diolah, disajikan secara sistematis, ditafsirkan, dimaknai, dan penarikan simpulan.

### **3.8. Teknik Penyajian Hasil Penelitian**

Uraikan teknik menyajikan hasil penelitian: diuraikan menjadi lima bab dengan menggunakan bahasa Indonesia.

## **PENULISAN SKRIPSI**

### **A. BAGIAN AWAL**

Bagian awal tesis secara berurutan sebagai berikut:

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persyaratan gelar
4. Halaman persetujuan pembimbing
5. Halaman penetapan panitia penguji
6. Halaman ucapan terima kasih
7. Halaman abstrak
8. Halaman daftar isi
9. Halaman daftar tabel
10. Halaman daftar gambar
11. Halaman daftar arti lambang, singkatan, istilah
12. Halaman daftar lampiran

## B. BAGIAN INTI

### BAB I s/d BAB III

Lihat kembali penulisan proposal usulan penelitian

### BAB IV

#### PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(Sesuaikan dengan judul skripsi)

Isi Bab IV harus mencerminkan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam Bab I diuraikan dengan penambahan sub bab.

### BAB V

#### SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan merupakan intisari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif dapat berupa: **(1) jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian;** (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; dan (3) pemaknaan teoretik terhadap hal-hal baru yang ditemukan. Sedangkan saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik secara akademik maupun secara praktis kepada masyarakat dan prospek pengembangan keilmuan. Diuraikan secara singkat dan padat.

#### *Catatan:*

- *Simpulan harus sesuai rumusan masalah*
- *Saran juga menyesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian.*

#### C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir penulisan skripsi meliputi:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Lampiran ini terdiri atas jadual kegiatan, rincian biaya (jika ada), dan jika diperlukan ditambahkan penjelasan serta informasi termasuk pernyataan persetujuan setelah penjelasan.

## TATA CARA PENULISAN

### A. Bahan dan Ukuran

#### 1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80g/m<sup>2</sup>, warna putih, dengan ukuran A4 (21,5 x 29,7cm), dan diketik tidak bolak-balik

#### 2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau *linnen* dan diperkuat dengan karton. Sesuai ketentuan lembaga.

### B. Pengetikan

#### 1. Jenis Huruf dan Paragraf

- a. Naskah diketik menggunakan komputer dengan jarak 2 spasi, kecuali pada judul grafik, tabel, gambar yang lebih dari satu baris diketik satu setengah spasi. Diharuskan memakai huruf *Times New Roman*.
- b. Seluruh naskah diketik dengan huruf berukuran 12 pt., kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
- c. Pembentukan paragraf memakai sistem identasi dengan awal dimulai pada ketukan ke-7 dari tepi kiri.

#### 2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat, maka bilangan tersebut ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik, misalnya: m, mg, kg, atau cm

#### 3. Jarak Baris (Spasi)

Pengetikan dilakukan dua spasi, kecuali abstrak, ringkasan, daftar pustaka, dan judul tabel atau judul gambar diketik dengan jarak satu setengah spasi.

#### 4. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm;
- b. Tepi bawah : 3 cm;
- c. Tepi kiri : 4 cm;
- d. Tepi kanan : 3 cm.

Halaman judul bab diatur tersendiri (biasanya *center*)

#### 5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang,

kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, tabel, gambar, judul bab, subbab, dan hal-hal yang khusus.

## 6. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Tiga ribu orang *Pemangku* mendapat.....

## 7. Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan lain-lain

- a. Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi.
- b. Judul subbab ditulis mulai dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru. Nomor subbab ditulis dengan angka Arab
- c. Judul anak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama dari setiap kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak dicetak tebal.
- d. Nomor halaman sebelum bab pendahuluan memakai angka Romawi kecil, sedangkan nomor halaman mulai bab pendahuluan memakai angka Arab diletakkan pada bagian bawah tengah.

## 8. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan

derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda *bullet* lainnya tidak dibenarkan.

## 9. Letak Simetris

Gambar, tabel, dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan.

## 10. Tabel dan Gambar

### 1) Tabel

- a. Judul tabel diletakkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri titik berjarak satu setengah spasi.
- b. Usahakan tabel tidak melebihi satu halaman.
- c. Bila tabel disusun melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- d. Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang melebihi ukuran, tabel tersebut dapat dilipat.
- e. Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan pada lampiran
- f. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah. Garis pemisah horizontal hanya dibuat untuk batas atas dan bawah kepala tabel serta batas bawah tabel. Tidak dianjurkan membuat garis vertikal
- g. Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

### 2) Gambar

- a. Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta dan foto.



- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu setengah spasi.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
- e. Bila gambar dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan disebelah kiri atas.
- f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- g. Letak gambar diatur supaya simetris.
- h. Pada gambar yang dikutip dan sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
- i. Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi dalam batang tubuh tesis atau disertasi.

### C. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku ragam ilmiah atau bahasa Inggris.  
Ejaan sesuai dengan EYD (Ejaan yang Disempurnakan)
2. Bentuk Kalimat  
Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua, tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata ganti “saya” diganti dengan “penulis”.
3. Istilah
  - a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang diindonesiakan
  - b. Jika terpaksa memakai istilah asing, istilah tersebut ditulis dengan huruf miring (*italic*).

### D. DAFTAR PUSTAKA

#### 1. Gaya yang dipakai

Penulisan daftar pustaka untuk usulan penelitian, skripsi memakai “*Harvard Style*”.

#### 2. Nama penulis yang diacu dalam teks

- a. Setiap penulis yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam Daftar Pustaka. Petunjuk rujukan yang spesifik (makin dekat dengan materi yang disitir) lebih baik daripada yang bersifat umum (misalnya: pada akhir paragraf)
- b. Nama yang ditulis dalam teks hanya nama akhir. Jika penulis berjumlah dua orang, maka disebutkan keduanya. Akan tetapi jika penulis lebih dari dua orang, maka yang ditulis hanya nama pertama atau ketua tim saja dengan dibubuhi dkk atau *et al*. Nama pengarang dapat ditulis pada akhir kalimat (dalam kurung), dapat juga dimasukkan dalam kalimat (tanpa kurung). Nama diikuti koma, disusul oleh tahun terbitan (dalam kurung). Jika seorang pengarang pada tahun yang sama menulis lebih dari satu sumber rujukan, maka dibelakang tahun diberi abjad (dengan huruf kecil). Contoh: Tjokrowawiro (2001a, 2001b, 2001c).
- c. Jika suatu pernyataan disitir dan banyak sumber, usahakan sumber yang dipakai adalah sumber yang paling penting, dan dari sumber asli. Pengutipan dan kutipan hanya diperkenankan satu kali saja.

Urutan nama pengarang di buat berdasarkan tahun, dari yang lama ke yang baru.

- d. Semua nama yang disitir dalam teks harus terdapat dalam Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya.
- e. Komunikasi pribadi hanya diperbolehkan jika memang sangat diperlukan dengan bukti catatan tertulis, dalam daftar pustaka ditulis nama, tempat dan tahun.

### **Contoh penulisan daftar pustaka:**

#### **1) Buku atau Monograf**

- Anth, To Thi, 1985. *Nilai Budaya Timur dan Barat, Konflik atau Harmoni?*. Jakarta: Gramedia
- Bekker, SJ, JWM. 1984. *Filsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Kanisius
- Bodgan, R. dan S.J. Taylor. 1983. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (A. Khozin Afandi Penerjemah). Surabaya: Usaha Nasional
- Cassirer, Ernst, 1990. *Manusia dan Kebudayaan, Sebuah Esei Tentang Manusia*. Jakarta: Gramedia

#### **2) Buku dengan editor, dan bab dengan pengarang tersendiri**

- Suastika, I Made. 2007, *Budaya Terpinggirkan Dalam Karya Sastra dan Tradisi*. I Nengah Duija editor, Kesearahan Pemikiran Dayananda Saraswati, Vivekananda dengan Prof. Dr. I Gusti Ngurah Bagus, Denpasar: Yayasan Pudak Mekar bekerjasama dengan Sari Kahyangan Indonesia, hal. 31-40

#### **3) Tesis/Disertasi**

- Sumadi, Ketut. 2003. *Ritual Agama Hindu Sebagai Daya Tarik Pariwisata Studi Kasus di Desa Adat Kuta* (Tesis), Denpasar: Universitas Udayana.

#### **4) Majalah**

Maguire, P. 2003. "Menuju Suatu Kerangka Penelitian Partisipatif Feminis Menantang Patriarki". Wacana. Edisi 15, Tahun IV. Halaman 105-138.

Sumadi, Ketut. 2007. "Agama Hindu, Pariwisata Budaya dan Pramuwisata". Vidya Duta, Vol. I No.2 Juli. Halaman 6-14.

#### **5) Koran**

Parimarta, I Gde, 2006, "Filsafat Kebudayaan Indonesia", Kompas, 2 Januari, hal.: 12, Kol.6

#### **6) Televisi**

Sutrisno, Slamet, 2006, "Tradisi Antara Beban dan Tantangan". Dialog Budaya di Metro TV, Jakarta, 16 September, pukul 07.30 Wita.

#### **7) Internet**

<http://en.wikipedia.org/wiki/Culture>, 1/16.2005

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**KULIT LUAR:**

**USULAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI ---14**

**EFEKTIVITAS DHARMA WACANA DI TELEVISI DALAM  
AKSELERASI PEMBINAAN UMAT HINDU  
DI KOTA DENPASAR ---- 16**



Ukuran logo  
4 X 4

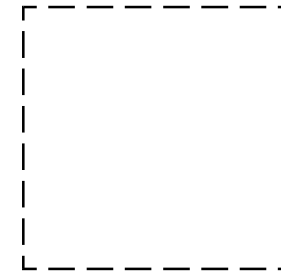
**IDAAYU PUSPAWATI --- 12**

**FAKULTAS DHARMA DUTA  
INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI  
DENPASAR  
2010 ----14**

**TITLE DI DALAM:**

**USULAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS DHARMA WACANA  
DI TELEVISI DALAM AKSELERASI PEMBINAAN UMAT  
HINDU DI KOTA DENPASAR**



**IDAAYU PUSPAWATI  
NIM: .....**

**PROGRAM STUDI PENERANGAN AGAMA  
JURUSAN PENERANGAN AGAMA HINDU  
FAKULTAS DHARMA DUTA  
INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI  
DENPASAR  
2010**

**PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS DHARMA WACANA DI TELEVISI DALAM  
AKSELERASI PEMBINAAN UMAT HINDU  
DI KOTA DENPASAR**

Telah Diajukan Oleh:  
**IDAAYU PUSPAWATI**  
NIM. ....

Telah Disetujui Pada Tanggal : ..... Oleh:

Pembimbing Akademik

**Drs. I Gusti Ketut Dalem, M.Si.**  
NIP.....

**Mengetahui/Mengesahkan**  
Ketua Jurusan

**I Wayan Suwadnyana, S.Ag, M.Ag**  
NIP.....

**PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS DHARMA WACANA DI TELEVISI  
DALAM AKSELERASI PEMBINAAN UMAT HINDU  
DI KOTA DENPASAR**

Telah Diuji, Dinilai dan Ditetapkan Oleh Panitia Penguji Usulan  
Proposal Penelitian Untuk Penulisan Skripsi  
Berdasarkan SK Dekan Fakultas Dharma Duta No.....  
Pada Tanggal .....

Ketua

Sekretaris

**Drs. I Made Surada, MA**  
NIP.....

**Dra. Ni Made Ramiati, M.Ag.**  
NIP.....

Anggota:

**1. I Wayan Narka, S.Ag, M.Si** (.....)  
NIP.....

**2. Drs. I Made Sujana, M.Ag** (.....)  
NIP.....

**3. Drs. I Ketut Murdana, M.Ag** (.....)  
NIP.....

*KULIT LUAR SKRIPSI:*

**EFEKTIVITAS DHARMA WACANA DI TELEVISI DALAM  
AKSELERASI PEMBINAAN UMAT HINDU  
DI KOTA DENPASAR ---16**

**UNTUK SKRIPSI**



Ukuran logo  
4 X 4

**IDAAYU PUSPAWATI --- 12**

**FAKULTAS DHARMA DUTA  
INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI  
DENPASAR**

**2010 --14**

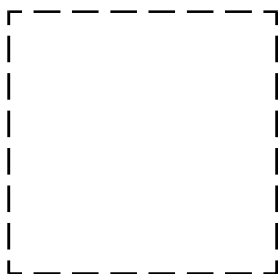
41

**TITLE DI DALAM SKRIPSI:**

**SKRIPSI --14**

**EFEKTIVITAS DHARMA WACANA  
DI TELEVISI DALAM AKSELERASI PEMBINAAN UMAT  
HINDU DI KOTA DENPASAR ---16**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MERAIH GELAR  
SARJANA STRATA SATU (S1) ---12**



Ukuran logo  
4 X 4

**IDAAYU PUSPAWATI ---12**  
NIM: .....

**PROGRAM STUDI PENERANGAN AGAMA HINDU  
JURUSAN PENERANGAN AGAMA HINDU  
FAKULTAS DHARMA DUTA  
INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI  
DENPASAR  
2010  
42**

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS DHARMA WACANA DI TELEVISI DALAM  
AKSELERASI PEMBINAAN UMAT HINDU  
DI KOTA DENPASAR**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing  
Pada Tanggal : .....

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. I Gusti Ketut Dalem, M.Si.**  
NIP. ....

**Dra. I Gsti Ayu Kartika, M.Ag.**  
NIP. ....

**Mengetahui:**

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi

**Dra. I Gusti Ayu kartika, M.Ag**  
NIP. ....

**I Wayan Narka, S.Ag., M.Si**  
NIP. ....

Dekan Fakultas Dharma Duta

**Dr. Drs. II Gusti Ngurah Suidiana, M.Si**  
NIP. ....

43  
(ii)

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS DHARMA WACANA DI TELEVISI DALAM  
AKSELERASI PEMBINAAN UMAT HINDU**

Telah Diuji Oleh Panitia Penguji Skripsi  
Pada Tanggal .....  
Berdasarkan SK Dekan Fakultas Dharma Duta  
Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar  
No: ..... Tanggal .....

Ketua

Sekretaris

**Drs. I Made Surada, MA**  
NIP.....

**Dra. Ni Made Ramiati, M.Ag.**  
NIP.....

Anggota:

**1. Prof. Dr. I Wayan Saja S.Ag, M.Si** (.....)

**2. Drs. I Made Sujana, M.Ag** (.....)  
NIP.....

**3. Drs. I Ketut Murdana, M.Ag** (.....)  
NIP.....

**HALAMAN BERIKUTNYA:**

**KATA PENGANTAR ....iv**

**ABSTRAK ....v (diktik spasi rapat ( satu spasi)**

**ABSTRACT...vi**

**DAFTAR ISI...vi .....Menyesuaikan!**

**DAFTAR TABEL ....vii**

**DAFTAR GAMBAR ...viii**

**DAFTAR LAMPIRAN ...ix**



Lampiran

**PARA INFORMAN**

Nama : .....  
Tempat/Tgl. Lahir : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Pendidikan : .....  
Pekerjaan : .....

Contoh

Surat-Surat pengantar yang diperlukan dalam proses penelitian telah ada dalam *file* Fakultas Dharma Duta. Hubungi Ketua Jurusan, kemudian ke Bagian Akademik Fakultas

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.2 Rumusan Masalah**

#### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, KONSEP, DAN MODEL PENELITIAN**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

#### **2.2 Landasan Teori**

##### **2.2.1 Teori.....**

##### **2.2.2 Teori.....**

#### **2.3 Konsep**

##### **2.3.1 Efektivitas**

##### **2.3.2 Dharma Wacana**

##### **2.3.3 Televisi**

##### **2.3.4 Akselerasi**

##### **2.3.5 Pembinaan**

##### **2.3.6 Umat Hindu**

#### **2.4. Model Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.4.1. Observasi**

##### **3.4.2. Wawancara**

##### **3.4.3. Studi Kepustakaan.**

#### **3.5 Instrumen Penelitian**

#### **3.6 Penentuan Informan**

#### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.8 Teknik Penyajian Hasil Penenelitian**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN (SESUAI JUDUL SKRIPSI)**

#### **4.1 .....**

#### **4.2 .....**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

## **C. BAGIAN AKHIR**

### **1. Daftar Pustaka**

### **2. Lampiran**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Sambutan Dekan Fakultas Dharma Duta .....	iii
PENDAHULUAN .....	1
USULAN PROPOSAL PENELITIAN (Dengan Metode Penelitian Kuantitatif) .....	3
A. Bagian Awal .....	4
B. Bagian Inti .....	6
C. Bagian Akhir .....	11
USULAN PROPOSAL PENELITIAN (Dengan Metode Penelitian Kualitatif) .....	12
BAB I Pendahuluan. ....	12
BAB II Kajian Pustaka, Deskripsi Konsep, Landasan Teori, dan Model Penelitian. ....	15
BAB III Metode Penelitian .....	18
PENULISAN SKRIPSI .....	23
BAB IV Penyajian Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	24
BAB V Simpulan dan Saran .....	26
TATA CARA PENULISAN .....	27
Lampiran-lampiran.....	35

## KATA PENGANTAR

*Om Swastyastu*

Atas Asung Kertha Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya, buku ajar untuk mata kuliah Teknik Penulisan Skripsi dapat kami selesaikan sesuai rencana.

Buku “**Teknik Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi**” ini sangat penting bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk mulai mengadakan penyusunan proposal penelitian dan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

Dalam Buku ini, secara khusus dibahas masalah yang dapat memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang bagaimana teknik-teknik, metode atau cara-cara menyusun suatu karya tulis ilmiah yang benar dan sistematis dalam bentuk skripsi. Buku ini dapat dijadikan pegangan bagi para dosen dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang sedang menulis skripsi.

Pada akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih atas dorongan, kontribusi, simpati, dan semangat baik secara moral maupun spiritual dari semua pihak dalam proses penyelesaian buku ini.

*Om Santih, Santih, Santih, Om*

**Penulis**